

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh inflasi dan suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016, maka kesimpulan diperoleh sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0.049 dan t hitung sebesar 0.923 (lihat Tabel 4.7) dengan probabilitas sebesar 0.358 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu lebih dari 0,05 (H_{01} diterima).
2. Suku Bunga BI berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada BEI. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 0.626 dan t hitung sebesar -6.019 (lihat Tabel 4.7) dengan probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu kurang dari 0,05 (H_{02} ditolak).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel inflasi dan suku bunga SBI. Masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal, sehingga hanya melihat dari sudut makro ekonomi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental terutama suku bunga SBI karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti produk domestik bruto, tingkat pengangguran, harga emas, cadangan devisa, dan faktor-faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia dan lain-lain.



